

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Perkembangan Inflasi Daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan barang penting lainnya jasa dan resiko kedepan pada Triwulan I Tahun 2022. Indeks harga konsumen Provinsi Jambi pada Bulan Maret Tahun 2022 tercatat mengalami inflasi 1,32 % (mtm) atau inflasi 2,83 % (yoy). Inflasi Provinsi Jambi secara Bulanan pada Maret 2022 lebih tinggi dibandingkan Inflasi Nasional yang juga tercatat searah yaitu sebesar 0,66 % (mtm). Secara Bulanan realisasi tersebut juga lebih tinggi dibandingkan bulan sebelumnya yang mengalami deflasi sebesar 0,80 % (mtm) atau inflasi 1,83 (yoy). Kabupaten Sarolangun merupakan salah satu Kabupaten yang bukan termasuk dalam IHK tetapi termasuk dalam salah satu Kabupaten Non IHK sehingga perhitungan inflasi Kabupaten Sarolangun mengacu kepada Kabupaten Muara Bungo yang merupakan salah satu TPID sampel Provinsi Jambi, alasan Kabupaten Sarolangun mengacu kepada Kabupaten Muara Bungo karena merupakan Kabupaten terdekat yang diambil sampel IHK. Inflasi utama disebabkan oleh Kelompok makanan, minuman dan tembakau. Berdasarkan komoditas pencapaian inflasi tertinggi disumbangkan oleh kelompok cabai, merah dan daging ayam ras. Inflasi komoditas cabe merah disebabkan oleh terganggunya panen akibat pengaruh cuaca yang kurang baik, peningkatan biaya pakan ternak di tengah peningkatan permintaan masyarakat menjadi factor pendorong inflasi daging ayam ras pada Bulan Maret 2022. Komoditi Penyumbang Inflasi Jambi antara lain cabe merah, daging ayam ras, bahan bakar rumah tangga, minyak goreng dan ikan nila, sedangkan Komoditi Penyumbang Deflasi Jambi Jeruk, udang basah, bahan katun, tomat dan kangkung. Berdasarkan evaluasi dan pemantauan perkembangan harga rata-rata kebutuhan pokok dan bahan penting lainnya di Kabupaten Sarolangun untuk Triwulan I pada Bulan Januari s/d Maret 2022 rata-rata harga Kebutuhan bahan pokok dan bahan penting lainnya ada yang mengalami kenaikan dan ada yang stabil, dan tidak ditemukan fluktuasi harga yang dapat membahayakan inflasi seputaran komoditi antara lain : cabe rawit, Cabe merah, bawang merah, bawang putih, telur, daging ayam ras , minyak sayur kemasan, minyak sayur curah, gula pasir. Berikut adalah data harga rata-rata bulanan komoditas yang mengalami perubahan harga di Pasar Atas di Kabupaten Sarolangun.

1. Harga cabe merah keriting Bulan Januari sebesar Rp. 35.000,-/Kg pada Bulan Februari mengalami penurunan sebesar Rp. 32.000,-/Kg pada Bulan Maret mengalami penurunan sebesar Rp. 27.000,-.
2. Harga cabe rawit hijau Bulan Januari sebesar Rp. 35.000,-/Kg pada Bulan Februari mengalami penurunan sebesar Rp. 28.000,-/Kg pada Bulan Maret mengalami penurunan sebesar Rp. 22.000,-.
3. Harga bawang Merah Bulan Januari sebesar Rp. 28.000,-/Kg pada Bulan Februari Stabil sebesar Rp. 28.000,-/Kg pada Bulan Maret mengalami kenaikan sebesar Rp. 30.000,-
4. Harga Bawang Putih Bulan Januari sebesar Rp. 28.000,-/Kg pada Bulan Februari mengalami Penurunan sebesar Rp. 26.000,-/Kg pada Bulan Maret mengalami kenaikan sebesar Rp. 28.000,-
5. Harga Gula Pasir Bulan Januari sebesar Rp. 14.000,-/Kg pada Bulan Februari mengalami Penurunan sebesar Rp. 13.000,-/Kg pada Bulan Maret mengalami Kenaikan sebesar Rp. 14.000,-.
6. Harga Minyak Sayur Kemasan Bulan Januari sebesar Rp. 14.000,-/Kg pada Bulan Februari mengalami kenaikan sebesar Rp. 23.000,-/Kg pada Bulan Maret mengalami kenaikan sebesar Rp. 24.000,-.
7. Harga Minyak Sayur Curah Bulan Januari sebesar Rp. 18.000,-/Kg pada Bulan Februari mengalami kenaikan sebesar Rp. 19.000,-/Kg pada Bulan Maret mengalami kenaikan sebesar Rp. 20.000,-.
8. Harga Daging Ayam Kampung Bulan Januari sebesar Rp. 70.000,-/Kg pada Bulan Februari stabil sebesar Rp. 70.000,-/Kg pada Bulan Maret mengalami kenaikan sebesar Rp. 65.000,-.
9. Harga Daging Sapi/Kerbau Bulan Januari sebesar Rp. 120.000,-/Kg pada Bulan Februari mengalami kenaikan sebesar Rp. 130.000,-/Kg pada Bulan Maret mengalami kenaikan sebesar Rp. 140.000,-.
10. Harga Telur

Ayam Ras Bulan Januari sebesar Rp. 38.000,-/Kg pada Bulan Februari mengalami kenaikan sebesar Rp. 40.000,-/Kg pada Bulan Maret mengalami kenaikan sebesar Rp. 44.000,-. 11. Harga gas LPG 3 kg di pangkalan 18.000,-/Tabung (HET) dan di pengecer/toko mengalami kenaikan menjadi Rp.25.000,- s/d Rp. 35.000. Dapat diketahui bahwa sepanjang Bulan Januari s/d Maret 2022 Inflasi utama disebabkan oleh Kelompok makanan, minuman dan tembakau. Berdasarkan komoditas pencapaian inflasi tertinggi disumbangkan oleh kelompok cabai, merah dan daging ayam ras. Inflasi komoditas cabe merah disebabkan oleh terganggunya panen akibat pengaruh cuaca yang kurang baik, peningkatan biaya pakan ternak di tengah peningkatan permintaan masyarakat menjadi factor pendorong inflasi daging ayam ras pada Bulan Maret 2022. Komoditi Penyumbang Inflasi Jambi antara lain cabe merah, daging ayam ras, bahan bakar rumah tangga, minyak goreng dan ikan nila, sedangkan Komoditi Penyumbang Deflasi Jambi Jeruk, udang basah, bahan katun, tomat dan kangkung.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Identifikasi Permasalahan Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Sarolangun Triwulan I Tahun 2022. Mencermati tantangan dan potensi resiko inflasi yang terjadi pada Tahun 2022 di Kabupaten Sarolangun, Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Sarolangun terus berupaya melakukan koordinasi dengan Instansi terkait dalam rangka menjaga stabilitas harga dan ketersediaan bahan pangan pokok di Kabupaten Sarolangun. Ada beberapa faktor yang dapat menyebabkan tekanan terhadap Deflasi dan Inflasi lebih tinggi dari perkiraan antara lain : 1) Pada awal Tahun 2022 guna menjaga laju inflasi selama periode Hari Besar Keagamaan dan Hari Besar Nasional, diminta untuk melaksanakan pemantauan pergerakan harga kebutuhan bahan pokok seperti : Kenaikan kebutuhan beras, cabe merah, cabe rawit, bawang putih, bawang merah, daging, ayam, telur ayam ras, minyak goreng dan telur. 2) Memastikan ketersediaan stok dan pasokan bahan kebutuhan pokok di distributor/gudang dan di pasar aman dan terkendali. 3) Memastikan jalur distribusi/logistik tidak terganggu ditengah pengetatan pergerakan mobilitas masyarakat untuk mengantisipasi Penyebaran Kasus Covid-19. 4) Pelaksanaan Kegiatan Pasar murah/Operasi pasar kebutuhan pokok yang saat ini mengalami kenaikan seperti kebutuhan minyak goreng, telur, daging ayam, cabe merah. 5) Kabupaten Sarolangun masih terdapat beberapa kebutuhan bahan pokok yang didatangkan dari luar daerah Kabupaten Sarolangun seperti beras, bawang merah, bawang putih, kentang, kol/kubis, cabe, dan ikan (dari daerah Kabupaten Kerinci, Kab. Merangin, Kota Linggau, Kabupaten Rejang Lebong). 6) Sinergi Tim TPID dengan Tim Satgas Pangan Kabupaten untuk melaksanakan Pemantauan dan Sidak ke Pasar-pasar dan Distributor/pergudangan untuk memastikan ketersediaan stok aman serta himbuan untuk tidak melakukan penimbunan.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

B. PELAKSANAAN PROGRAM KERJA TRIWULAN I TAHUN 2022 Kegiatan TPID Kabupaten Sarolangun yang dilaksanakan pada Triwulan I Bulan Januari 2022 s/d Maret 2022 antara lain : 1. Pemantauan harga-harga barang kebutuhan pokok dan barang penting lainnya Dinas Perindangkop Kabupaten Sarolangun. a. Pemantauan harga-harga komoditas bahan pokok dan bahan penting lainnya dilakukan setiap hari dan Laporan Bulanan disampaikan ke pada Bapak Bupati Sarolangun Cq. Bagian Perekonomian dan SDA Setda Kabupaten Sarolangun. Pemantauan dilakukan pasar atas Sarolangun dan Pasar Sungai Benteng Kecamatan Singkut. Pemantauan pergerakan harga bahan kebutuhan pokok yang meliputi antara lain : beras, cabai merah, cabe rawit, bawang merah, bawang putih, daging sapi, daging ayam boiler, telur ayam, minyak goreng kemasan dan minyak goreng curah dan gula pasir. b. Pada Tanggal 09 Februari 2022 dilaksanakan Pemantauan dan pengecekan stok minyak makan di Swalayan dan

Mini Market Kecamatan Sarolangun. c. Pada Tanggal 04 Maret 2022 dilaksanakan sidak Gudang mendampingi Polsek Sarolangun di Kecamatan Sarolangun. d. Pada tanggal 07 Maret 2022 dilaksanakan Operasi Pasar Minyak Goreng di Pasar Rakyat Kecamatan Bathin VIII. e. Pada Tanggal 09 Maret 2022 dilaksanakan Operasi Pasar Minyak Goreng di Kecamatan Mandiangin Timur. f. Pada Triwulan I Tahun 2022 terdapat kenaikan harga beberapa bahan pangan pokok dan bahan penting lainnya antara lain Cabe merah, cabe rawit, minyak sayur kemasan, minyak sayur curah, gula pasir, bawang merah, bawang putih, telur, daging ayam boiler, daging sapi dan saturan.

2. Pengembangan Kegiatan di Sektor Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan. a. Pada tanggal 3 Januari 2022 dilaksanakan kegiatan peninjauan lokasi tanaman cabe di Kelompok Tani Sumber Rezeki Desa Sungai Gedang Kecamatan Singkut. b. Pada tanggal 16 Februari 2022 dilaksanakan kegiatan panen bawang merah di Kelompok Tani Karya Usaha Tani desa Mekar Sari Kecamatan Pelawan. c. Pada tanggal 18 Februari 2022 dilaksanakan kegiatan panen cabe merah di Kelompok Tani Hidayah Tani Kelurahan Aur Gading Kecamatan Sarolangun. d. Pada tanggal 19 Februari 2022 dilaksanakan kegiatan Panen cabe rawit di Kelompok Tani Hijau Danun Desa Muara Mensao Kecamatan Limun.

3. Pengembangan Kegiatan di Sektor Ketahanan Pangan. a. Melaksanakan pemantauan harga-harga komoditas bahan pokok dan bahan penting lainnya dilakukan setiap hari dan langsung dilaporkan melalui sistem Ketahanan Pangan pusat dan satu minggu sekali dilaporkan kepada Ketahanan Pangan Provinsi, serta Laporan mingguan disampaikan kepada Bapak Asisten Ekbang Setda Cq. Bagian Perekonomian dan SDA Setda Kabupaten Sarolangun. Pemantauan dilakukan pasar atas Sarolangun. Pemantauan pergerakan harga bahan kebutuhan pokok yang meliputi antara lain : beras, cabai merah, cabe rawit, bawang merah, bawang putih, daging sapi, daging ayam boiler, telur ayam, minyak goreng/Curah dan gula. b. Pada tanggal 28 Januari 2022 Pemerintah Provinsi Jambi bersama Pemerintah Kabupaten Sarolangun menyerahkan bantuan cadangan pangan daerah bagi korban paska bencana kebakaran di Pondok Pesantren Nidaul Quran Desa Tanjung Kecamatan Bathin VIII. c. Pada 17 Februari 2022 dilaksanakan Monitoring Sxan Verifikasi dan Koordinasi Kelanjutan Kegiatan DAK P2L di KWT Maju Bersama wilayah binaan Desa Bangun Jaya Kecamatan Bathin VIII d. Pada tanggal 01 Maret 2022 dilaksanakan Gelar Operasi Pasar minyak Goreng murah sebanyak 780 kemasan dengan harga Rp. 14.000 di Laman Basamo Kecamatan Sarolangun. e. Pada tanggal 1 Maret 2022 dilaksanakan Monitoring Sxan Verifikasi dan koordinasi Kelanjutan Kegiatan DAK P2L di KWT Selada Desa Serdang Sari Kecamatan Singkut. f. Pada tanggal 6 Maret 2022 Acara Penyerahan bantuan minyak goreng dari dana CDR Bank 9 Jambi Cabang Sarolangun dan bantuan Bapak Bupati Sarolangun dalam rangka Bhakti Sosial Jelajah Alam Sarolangun Adventur Offroad oleh Bapak Bupati Sarolangun di Desa Lubuk Napal Kecamatan Pauh. g. Pada tanggal 16 Maret 2022 dilaksanakan Kegiatan Verifikasi Lahan Petani Kebun Bibit Desa (KBD) KWT Srikandi Berkarya Desa Jati Baru Kecamatan Mandiangin Timur. h. Pada tanggal 28 Maret 2022 dilaksanakan Kegiatan P2L KWT Selada Desa Sedang Sari Kecamatan Singkut.

4. Perkembangan Kegiatan di Sektor Peternakan dan Perikanan. a. Pada tanggal 26 Januari 2022 dilaksanakan monev kegiatan pengembangan ternak kambing di Kelompok Tani Muda karya Desa Pelawan Jaya Kecamatan Pelawan. b. Peninjauan dan monitoring budidaya ternak sapi an Perdinan ternak sapi sebanyak kurang lebih 100 ekor sapi di Desa Serdang Sari Kecamatan Singkut. c. Monitoring dan pembinaan ternak itik di Kelompok Tani Gading Batuah Kelurahan Aur Gading Kecamatan Sarolangun. d. Pada Tanggal 8 Februari 2022 kegiatan pembinaan budidaya ternak ayam bertelur di Desa Pasar Singkut.

5. Perkembangan Kegiatan Program Percepatan Pembangunan Desa Dan Kelurahan (P2D Dan P2K) yang bertujuan Untuk meningkatkan kesejahteraan Ekonomi masyarakat menjadi Desa dan kelurahan yang maju dan sejahtera, terutama Untuk peningkatan Pemberdayaan Ekonomi Kerakyatan dan pemerataan Pembangunan di Desa dan Kelurahan di Kabupaten Srolangun. a.

Pada Tahun 2022 Progran Percepatan Pembangunan Desa (P2D) dan Percepatan Pembangunan Kelurahan (P2K) masih difokuskan pada Bidang Ketahanan Pangan untuk membantu masyarakat yang kesulitan ekonomi bidang perkebunan, Pertanian dan menu bidang lainnya disesuaikan dengan potensi Desa. b. Progran Percepatan Pembangunan Desa (P2D) dan Percepatan Pembangunan Kelurahan (P2K) pada bidang Ketahanan pangan dikhususkan menanam padi ladang dan padi sawah, cabe, sayuran-sayuran.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

I. EVALUASI KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DAERAH Pada umumnya untuk menciptakan pengendalian inflasi Daerah yang efektif dan terarah memperkuat peran dan fungsi TPID Kabupaten Sarolangun dengan melakukan penguatan kelembagaan TPID, peningkatan sektor produksi, efisensi tata niaga, stabilitasi harga dan penyediaan sarana dan prasarana penunjang. Langkah-langkah yang diambil Kabupaten Sarolangun untuk memperkuat peran dan fungsi TPID diantaranya sebagai berikut : 1. Pada Tanggal 18 Januari 2022, dilaksanakan Rapat Pemantapan Peta Jalan (Roadmap) Pengendalian Inflasi Daerah TPID Kabupaten Sarolangun Tahun 2022 s/d 2024, di Ruaaqng Pola Utama Kantor Bupati Sarolangun yang dipimpin langsung oleh Bapak Sekretaris Daerah Kabupaten selaku Ketua Harian TPID Kabupaten Sarolangun dan dihadiri oleh anggota TPID Kabupaten Sarolangun, dengan hasil rapat sebagai berikut : a. Rapat Pemantapan Peta Jalan (Roadmap) Pengendalian Inflasi Daerah TPID Kabupaten Sarolangun Tahun 2022 s/d 2024, yang dilaksanakan pada tanggal 18 Januari 2022 di Ruang Pola Utama Kantor Bupati Sarolangun yang dipimpin langsung oleh Bapak Sekretaris Daerah Kabupaten selaku Ketua Harian TPID Kabupaten Sarolangun dan dihadiri oleh anggota TPID Kabupaten Sarolangun. b. Berdasarkan hasil diskusi masih terdapat beberapa hal yang harus disempurnakan terhadap draft Peta Jalan (Roadmap) Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Sarolangun Tahun 2022 s/d 2024 yang telah disusun, untuk itu diminta kepada OPD terkait agar segera memperbaiki dan menyampaikan kembali ke Bagian Perekonomian dan SDA Setda hasil perbaikannya. c. Selanjutnya hasil perbaikan ini akan disusun kembali menjadi draft final Peta Jalan (Roadmap) Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Sarolangun Tahun 2022 s/d 2024 untuk kemudian dapat dibuatkan Surat Keputusan Bupati Sarolangun. d. Draft Surat Keputusan Bupati Sarolangun tentang Penetapan Peta Jalan (Roadmap) Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Sarolangun Tahun 2022 s/d 2024 telah disampaikan kepada Bagian Hukum Setda untuk dikoreksi. e. Diharapkan Peta Jalan (Roadmap) Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Sarolangun Tahun 2022 s/d 2024 dan Surat Keputusan Bupati Sarolangun tentang Penetapan Peta Jalan (Roadmap) Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Sarolangun Tahun 2022 s/d 2024 dapat diselesaikan pada akhir Bulan Januari 2022 dan segera disampaikan kepada Direktorat Jendral Bina Pembangunan Daerah Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia selaku Ketua Kelompok Kerja Daerah (Pokjada) TPIP. 2. Pada tanggal 2 Februari 2022 mengikuti Rapat Koordinasi Dalam Rangka Pengendalian Inflasi Tahun 2022 s/d 2024 yang dituangkan dalam Peta Jalan dan permasalahan di masing-masing Daerah yang dilaksanakan secara Zoom Meeting. 3. Pada tanggal 14 Februari s/d 15 Februari 2022 Mengikuti Rapat Kordinasi Pusat dan Daerah Dalam rangka Singkronisasi dan harmonisasi P{rogram untuk Mendukung Pengendalian Inflasi di Daerah dan pembahasan Peta Jalan (Roadmap) TPID Provinsi /Kabupaten/Kota yang dilaksanakan secara Zoom Meeting, dengan hasil rapat sebagai berikut : a. Rakorpusda dalam rangka Singkronisasi dan Harmonisasi Program untuk Mendukung Pengendalian Inflasi di Daerah, yang dilaksanakan Secara Zoom Meeting pada tanggal 14 s/d 15 Februari 2022 di Ruang Pola Utama Kantor Bupati Sarolangun yang dipimpin langsung oleh Bapak Staf Ahli Bidang Ekonomi, Keuangan dan Pembangunan Kabupaten Sarolangun dan dihadiri oleh

anggota TPID Kabupaten Sarolangun. b. Sinergi Perencanaan Kebijakan Pusat dan Daerah Dalam Rangka Mendukung Stabilitas Harga dan Pemantapan Pemulihan Ekonomi Tahun 2022, berdasarkan UU No. 25 Tahun 2004, Kepres No. 23 Tahun 2017 dan Permen PPN/Kepala Bappenas No. 6 Tahun 2019. c. Pada Triwulan IV Tahun 2021 Pertumbuhan Ekonomi Nasional mencapai 5,02 % (yoy) ditengah realisasi inflasi yang rendah 1,87 % (yoy) dan berada dibawah batas bawah target inflasi nasional 2021 yaitu 2,0 -4,0 % (yoy). d. Pada Triwulan IV Tahun 2021 terdapat 24 Provinsi dengan realisasi inflasi yang lebih tinggi dibandingkan realisasi inflasi nasional sebesar 1,87 % (yoy), meskipun masih rendah dibandingkan target inflasi pada APBN 2021 sebesar 3,0 % (yoy, dengan adanya Pandemi Covid-19 sangat memperngaruhi kesenjangan target inflasi 2021 di dalam RPJMD serta realisasi inflasi tahun 2021. e. Secara Tahunan Perkembangan Inflasi Januari 2022 tercatat 2,18 % (yoy) meningkat dari Bulan Desember 2021 sebesar 1,87 % (yoy), hal tersebut mengindikasikan perbaikan permintaan domestik, tercermin dari naiknya seluruh komponen inflasi sejalan dengan peningkatan mobilitas masyarakat. f. Kebijakan pengendalian inflasi dalam RPJMN 2022-2024 stabilitas inflasi diperlukan untuk mencapai target pertumbuhan ekonomi, arah kebijakan pengendalian inflasi antara lain : * Meningkatkan ketersediaan komoditas pangan strategis * Memperkuat tata kelola sistem logistik nasional dan konektivitas antar wilayah. * Meningkatkan kerjasama antar daerah. * Menjangkar ekspektasi inflasi dalam sasaran yang ditetapkan. * Meningkatkan kualitas data/statistik g. Perkiraan dan tantangan inflasi tahun 2022 dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain : a. Faktor Pendorong Kenaikan Inflasi • Optimisme pemulihan ekonomi dan tren lonjakan inflasi global • Kenaikan harga komoditas global. • Permasalahan structural terkait pola tanam dan potensi pangguan cuaca. • Tren musiman, kenaikan harga pada saat HBKN. b. Faktor Penahan Kenaikan Inflasi • Demand global maupun domestic yang masih tertekan akibat nainya kasus harian virus Covid-19 (omicron) • Pemulihan daya beli masyarakat yang terbatas h. Kebijakan pengendalian inflasi dalam RKP 2022 mendukung 4 Prioritas (PN) yaitu PN1, PN2, PN3 dan PN4 : * Memperkuat ketahanan ekonomi untuk pertumbuhan yang berkualitas dan berkeadilan. * Meningkatkan sumber daya manusia berkualitas dan berdaya saing. * Revolusi mental dan pembangunan kebudayaan. * Memperkuat Inflasi untuk mendukung pengembangan ekonomi dan pelayanan dasar. 4. Pada tanggal 17 Februari 2022 dilaksanakan pasar murah minyak goreng dengan harga Rp. 14.000,- oleh Perum Bulog Cabang Sarko bersama Pemerintah Kabupaten Sarolangun di pasar atas Sarolangun. 5. Pada Tanggal 24 Februari 2022 dilaksanakan sidak pasar Singkut guna pemantauan dan pengawasan kelangkaan dan penimbunan minyak goreng di pasaran. 6. Pada tanggal 01 Maret 2022 dilaksanakan Gelar Operasi Pasar minyak Goreng murah sebanyak 780 kemasan dengan harga Rp. 14.000 di Laman Basamo Kecamatan Sarolangun. 7. Pada tanggal 01 Maret 2022 dilaksanakan rapat dalam rangka mengatasi kelangkaan minyak goreng dengan Perusahaan Kelapa Sawit di Kabupaten Sarolangun. 8. Pada tanggal 02 Maret 2022 dilaksanakan pasar murah minyak goreng dengan harga Rp. 14.000,- oleh Perum Bulog Cabang Sarko bersama Pemerintah Kabupaten Sarolangun di Kantor Camat Sarolangun dan Kantor Camat Singkut, dengan masing-masing Kecamatan mendapat stok sebanyak 500 liter. 9. Pada Tanggal 4 Maret 2022 dilaksanakan sidak pasar Singkut dan pasar Pelawan guna pemantauan dan pengawasan minyak goreng curah oleh Pemeriah Kabupaten Sarolangun bersama Aparat Kepolisian Sarolangun bersama. 10. Pada tanggal 6 Maret 2022 acara Bapak Bupati Sarolangun menyambut Kunjungan kerja Polda Jambi, Damrem Provinsi Jambi dan Ketua DPRD Provinsi Jambi dalam rangka Operasi Pasar Minyak Goreng di Kelurahan Sungai Benteng Kecamatan Singkut yang dihadiri oleh Wakil Bupati Sarolangun, Ketua DPRD Kab. Sarolangun, Polres Sarolangun, Dandim 0420/Sarko, Asisten II, Inspektur Daerah, Kadis Perindagkop, Kadis Parpora, Kadis Dukcapil, Kadis Kominfo, Camat Singkut, Kabag Perekonomian dan SDA, Kabag Prokopin, dan OPD terkait lainnya. 11. Pada tanggal 14

Maret 2022 Mengikuti Acara Rapat Koordinasi TPID Provinsi Jambi Tahun 2022, dalam rangka evaluasi Kinerja Tim Pengendalian Inflasi Provinsi Jambi Tahun 2021 di Swiss Bell Hotel di Jambi, dengan hasil sebagai berikut :

a. Acara Rapat Koordinasi TPID Provinsi Jambi Tahun 2022, yang dilaksanakan di Swiss Bell Hotel pada tanggal 14 Maret 2022, dalam rangka evaluasi Kinerja Tim Pengendalian Inflasi Provinsi Jambi Tahun 2021 guna menyamakan persepsi mengenai materi dan bahan evaluasi TPID Tahun 2021, yang dipimpin langsung oleh Bapak Sekretaris Daerah Provinsi Jambi, yang dihadiri Kepala Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Jambi, Kepala Kanwil DJPB, Staf Ahli Gubernur, Kabiro Perekonomian dan SDA Provinsi Jambi dan OPD terkait Provinsi Jambi serta 5 Anggota TPID Kabupaten/Kota Se-Provinsi Jambi.

b. Rapat Koordinasi TPID Provinsi Jambi Tahun 2022 sebagai salah satu upaya dalam rangka evaluasi Kinerja Tim Pengendalian Inflasi Provinsi Jambi Tahun 2021 guna menyamakan persepsi mengenai materi dan bahan evaluasi TPID Tahun 2021 Provinsi dengan Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi.

c. Dalam Acara Rapat Koordinasi TPID Provinsi Jambi Tahun 2022 bersama TPID Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi, Bank Indonesia Perwakilan Provinsi Jambi menghadirkan Narasumber dari Dirjen Bina Bangsa Kemendagri Republik Indonesia yang dilaksanakan secara Zoom Meeting, guna menyamakan persepsi mengenai materi dan bahan evaluasi TPID Tahun 2021 Provinsi dengan Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi.

d. Kinerja TPID semakin nyata dampaknya terhadap pengendalian inflasi. Inflasi yang berhasil terjaga stabil dan rendah dalam 5 tahun terakhir tidak terlepas dari akselerasi partisipasi TPID yang didukung dengan tingkat kehandalan personel serta efektivitas inovasi program pengendalian inflasi di daerah.

e. Dalam pelaksanaan tugas TPID Provinsi dan TPID Kabupaten/Kota, Gubernur & Bupati/Walikota Menyusun Peta Jalan dan Rencana Aksi Penyelenggaraan Pengendalian Inflasi Daerah yang ditetapkan dengan Keputusan Kepala Daerah, adapun Tugas Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten/Kota antara lain :

- * Melakukan pengumpulan data dan info harga bahan pokok penting Tingkat Kabupaten/Kota.
- * Menyusun kebijakan pengendalian inflasi Tingkat Kabupaten/Kota.
- * Melakukan upaya utk memperkuat sistem logistik Tingkat Kabupaten/Kota.
- * Melakukan koordinasi dgn TPIP atau TPIP Kabupaten/Kota.
- * Melakukan langkah langkah dlm penyelesaian hambatan inflasi daerah.

f. Strategi pengendalian inflasi harus berpedoman dengan 4 K yaitu Keterjangkauan Harga, Ketersediaan Pasokan, Kelancaran Distribusi dan Komunikasi Efektif.

g. Hal yang harus diperhatikan dalam pembuatan Laporan TPID setiap Kabupaten/Kota adalah Administrasi harus tertib dalam mendokumentasikan kegiatan, Pelaporan Rutin Laporan Triwulanan dan Ketepatan waktu.

h. Penyusunan One Page Summary (OPS) harus berpedoman pada :

- * Pemilihan program unggulan berdasarkan isu strategis yang dapat dikembangkan di daerah.
- * Merupakan inovasi baru utk mendukung pelaksanaan Program Kerja Unggulan.
- * Data berbentuk infografis agar lebih informatif.
- * Program yg dilaksanakan memberi dampak yg signifikan thd sasaran inflasi dan terukur.
- * Memuat tentang kerjasama antar sektor/kerjasama antar daerah.

i. Tujuan Evaluasi Kinerja TPID adalah

- * Mengukur efektivitas koordinasi penegndalian inlasi daerah dan memberikan apresiasi atas peran aktif TPID Provinsi dan TPID Kabupaten/Kota dalam hal pengendalian inflasi
- * Mendorong partisipasi aktif Pemda untuk secara efektif melakukan upaya bersama yang bersinergi dan terkoordinasi dalam mengelola inflasi daerah, serta mempertimbangkan tindaklanjut arahan Rakornas Pengendalian Inflasi di daerah.
- * Merupakan bagian dari bentuk akuntabilitas pelaksanaan TPID dan untuk TPID dengan kinerja terbaik diumumkan di setiap pelaksanaan Rakornas Pengendalian Inflasi sejak tahun 2012.
- * Evaluasi Kinerja TPID dilakukan berdasarkan kriteria yang ditetapkan oleh Dirjen Bina Pembangunan Daerah selaku Ketua Kelompok Kerja Daerah Tim Pengendalian Inflasi Pusat yang telah dibahas bersama oleh anggota TPIP dan Sekretariat TPIP.
- * Hasil Evaluasi Kinerja dijadikan dasar TPIP untuk menentukan penerima penghargaan TPID provinsi dan TPID Kabupaten/Kota terbaik yang

diumumkan oleh Presiden RI pada saat Rakornas setiap tahun. j. Adapun pokok-pokok dalam penilaian evaluasi kinerja program unggulan TPID adalah : * Tertib administrasi. * Penerapan peta jalan dan rencana aksi penyelenggaraan pengendalian Inflasi daerah dgn aspek 4K yaitu: Keterjangkauan Harga, Ketersediaan Pasokan, Kelancaran Distribusi dan Komunikasi Efektif yg ditetapkan dgn Keputusan Kepala Daerah; * Kesenambungan program kerja TPID . * Implementasi tindaklanjut arahan Presiden dalam Rakornas. * Pelaksanaan HLM dan Rapat Koordinasi sbg wujud komitmen Kepala Daerah selaku Ketua TPID dan rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi; di daerah. * Program Unggulan Daerah yang menjadi wujud kemampuan daerah untuk berinovasi menjaga Kestabilan Inflasi di daerah. * Perkembangan kinerja inflasi di daerah.

12. Pada tanggal 19 Maret 2022 dilaksanakan sidak pasar Perkembangan Harga Kebutuhan Bahan Pangan Pokok di Pasar Sarolangun, dengan ini dapat kami sampaikan hasil sebagai berikut : a. Sidak pasar yang dilaksanakn oleh Pemerintah Kabupaten Sarolangun bersama Polres Sarolangun pada tanggal 19 Maret 2022 di pasar Sarolangun dipimpin Bapak Asisten Ekbang Setda Kabupaten Sarolangun yang dihadiri oleh Instansi terkait. b. Dari hasil sidak Pasar atas Sarolangun dan distributor/agen dapat kami laporkan ada beberapa kebutuhan bahan pokok yang mengalami kenaikan harga diantaranya : * Harga Minyak Goreng Kemasan di pasaran mengalami kenaikan, harga 1 Liter Rp. 23.000 -Rp. 25.000 dan 2 Liter Rp. 43.000 - Rp. 44.000. * Harga Minyak Goreng Curah dari Distributor Rp. 14.700 - Rp. 15.000, Sedang Harga Minyak Goreng Curah dipasaran dengan harga 1 Kg. Rp.18.000 - Rp. 20.000, sedangkan Stok Minyak Goreng Curah sebanyak 30 Galon di salah satu toko/agen minyak dan beras H. Sukiman. * Harga Cabe Merah Bulan Februari harga Rp. 30.000, Bulan Maret mengalami kenaikan sebesar Rp. 36.000. * Harga Bawang Merah Bulan Februari Rp 28.000 Bulan Maret mengalami kenaikan sebesar Rp. 30.000. * Harga Bawang Putih Bulan Februari Rp 28.000 Bulan Maret mengalami kenaikan sebesar Rp. 30.000. * Harga Telur Ayam Ras Bulan Februari Rp. 38.000 - Rp. 40.000 Bulan Maret mengalami kenaikan sebesar Rp. 42.000 - Rp. 44.000. * Harga Daging Sapi Bulan Februari Rp. 120.000 Bulan Maret mengalami kenaikan sebesar Rp. 130.000 * Harga Gula Pasir 1 Kg sebelumnya sebesar Rp. 13.000 mengalami kenaikan sebesar Rp. 14.000. c. Dari hasil sidak Pasar atas Sarolangun dan distributor/agen tidak terjadi lonjakan harga yang signifikan di pasar Sarolangun kebutuhan bahan pokok tersedia dan dipastikan stok aman untuk menghadapi Bulan Suci Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri 1443 H Tahun 2022.

13. Pada tanggal 24 Maret 2022 dilaksanakan Rapat koordinasi TPID dan satgas Pangan dalam rangka menjaga ketersediaan dan mengantisipasi lonjakan harga bahan pangan pokok strategis di Kabupaten Sarolangun yang dipimpin Bapak Wakil Bupati Sarolangun dan dihadiri oleh Anggota Tim TPID dan Tim Satgas Pangan, dengan hasil sebagai berikut : a. Acara Rapat Koordinasi TPID dan Tim Satgas Pangan Kabupaten Sarolangun yang dilaksanakan pada tanggal 24 Maret 2022, dalam rangka menjaga ketersediaan dan mengantisipasi lonjakan harga bahan pangan pokok strategis di Kabupaten Sarolangun, yang dipimpin langsung oleh Bapak Wakil Bupati Sarolangun yang dihadiri oleh Anggota TPID dan Tim Satgas Pangan Kabupaten Sarolangun. b. Rapat Koordinasi TPID Tim Satgas Pangan Kabupaten Sarolangun menghadapi Bulan Suci Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri 1443 H Tahun 2022, diharapkan kepada Tim TPID Tim Satgas Pangan untuk melaksanakan Pemantauan Ketersediaan Bahan Pangan Strategis dan Kenaikan harga kebutuhan bahan pangan pokok seperti : Kenaikan dan Kelangkaan kebutuhan minyak goreng, cabe merah, cabe rawit, bawang putih, bawang merah, daging, ayam, telur ayam ras, Ikan, telur dan beras. c. Dapat di ketau bahwa hasil sidak pasar pada tanggal 19 Maret 2022 bersama Polres Sarolangun terkait Perkembangan Harga Kebutuhan Bahan Pangan Pokok di Pasar Sarolangun bahwa terjadi kenaikan harga pada komoditi daging, cabe merah, telur, minyak goreng sedangkan untuk komoditi lainnya harga cukup stabil. d. Diharapkan kepada Tim TPID dan Tim Satgas Pangan Kabupaten Sarolangun untuk dapat mencari langkah-

langkah dan solusi memenuhi stok bahan pangan yang dapat mengatasi kelangkaan dan kenaikan kebutuhan bahan pangan pokok di kabupaten Sarolangun, seperti kenaikan yang sangat tinggi dan kelangkaan minyak goreng. e. Bersama ini dapat kami sampaikan kondisi Perkembangan Harga dan Ketersediaan Pasokan Bahan Pangan menghadapi Bulan Suci Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri 1443 H Tahun 2022 dari OPD yang terkait antara lain : *

- * Dinas TPHP untuk ketersediaan beras masih stabil dan masih banyak terdapat panen padi di Kecamatan, sedangkan untuk kebutuhan cabe merah dan bawang merah dengan hasil panen di Kecamatan Singkut dan Kecamatan Sarolangun dapat membantu mencukupi kebutuhan bahan pangan.
- * Dinas Perindagkop, terkait dengan kelangkaan dan makin tingginya harga minyak goreng kemasan dipasaran dimintak segera untuk mengecek dan mencari solusi agar kebutuhan minyak goreng kemasan dan minyak goreng curah tercukupi, Dinas Perindagkop telah melaksanakan Operasi Pasar di beberapa Kecamatan dan untuk kedepan apabila terjadi kelangkaan dan kenaikan terlalu tinggi Dinas Perindagkop siap untuk melaksanakan Operasi Pasar.
- * Dinas Peternakan dan Perikanan, untuk ketersediaan dan stok daging menjelang Bulan Suci Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri 1443 H masih aman, di Kecamatan Singkut terdapat 100 ekor ternak sapi siap untuk di jual dengan harga perekor 6 -8 Juta, dan ternak ayam bertelur terdapat di Desa Melako, Desa Simpang Nibung Desa Siliwangi, Desa Batu Putih Kecamatan Singkut.
- * Dinas Peternakan dan Perikanan agar dapat mempromosikan kepada para pedagang ternak terkait stok ternak sapi yang ada di Kecamatan Singkut.
- * Dinas Ketahanan Pangan, terkait dengan harga kebutuhan bahan pangan pokok dipasar rata-rata mengalami kenaikan, diharapkan untuk pengecekan dipasar agar dilaksanakan bersama-sama dengan Dinas Terkait supaya tidak terjadi perbedaan laporan Perkembangan harga bahan pangan di Kabupaten Sarolangun.
- * Dinas Perindagkop dan Dinas Ketahanan Pangan terkait dengan kelangkaan dan kenaikan harga agar dapat bekerjasama dengan pihak distributor terutama untuk kebutuhan minyak goreng kemasan dan minyak goreng curah.
- * Bulog Divre Sarko, pada saat terjadi Kelangkaan dan kenaikan minyak goreng Pihak Bulog telah melaksanakan Operasi Pasar ke beberapa Kecamatan dalam Kabupaten Sarolangun dan apabila dibutuhkan untuk pelaksanaan operasi pasar lagi pihak Bulag siap melaksanakannya.

f. Sidak Pasar oleh Tim TPID dan Tim Satgas Pangan dalam rangka melaksanakan pemantauan pergerakan Kelangkaan dan Kenaikan harga kebutuhan bahan pokok serta menjaga ketersediaan kebutuhan bahan pokok pangan aman menjelang Bulan Suci Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri 1443 H Tahun 2022 di laksanakan pada hari Kamis Tanggal 31 Maret 2022 di Pasar Atas Sarolangun dan Pasar Singkut.

14. Pada tanggal 31 Maret 2022 dilaksanakan Sidak Pasar oleh Tim TPID dan Satgas Pangan dalam rangka menjaga ketersediaan dan mengantisipasi lonjakan harga bahan pangan pokok strategis di Kabupaten Sarolangun yang dipimpin Bapak Wakil Bupati Sarolangun dan dihadiri oleh Anggota Tim TPID dan Tim Satgas Pangan, dengan hasil sebagai berikut :

- a. Sidak pasar yang dilaksanagn oleh Tim TPID dan Tim Satgas Pangan Kabupaten Sarolangun pada tanggal 31 Maret 2022 di pasar Atas Sarolangun dipimpin Bapak Asisten Ekbang Setda Kabupaten Sarolangun dan Pasar Singkut dipimpin oleh Bapak Staf Ahli Bidang Ekeubang yang dihadiri oleh seluruh Tim TPID dan Tim Satgas Pangan Kabupaten Sarolangun.
- b. Dari hasil sidak Pasar atas Sarolangun dan Pasar Singkut dapat kami laporkan ada beberapa kebutuhan bahan pokok yang mengalami kenaikan harga diantaranya :

- * Harga Minyak Goreng Kemasan di pasaran mengalami kenaikan, harga 1 Liter Rp. 23.000 -Rp. 25.000 dan 2 Liter Rp. 46.000- Rp. 50.000.
- * Harga Minyak Goreng Curah dari Distributor Rp. 14.700 - Rp. 15.000, Sedang Harga Minyak Goreng Curah dipasaran dengan harga 1 Kg. Rp.18.000 - Rp. 20.000.
- * Harga Gula Pasir 1 Kg sebelumnya sebesar Rp. 14.000 mengalami kenaikan sebesar Rp. 15.000.
- * Harga Cabe Merah di pasar atas Sarolangun awal Bulan Maret harga Rp. 36.000, mengalami penurunan berkisar sebesar Rp. 24.000. s/d Rp. 28.000,- sedangkan di Pasar Singkut mengalami kenaikan menjadi Rp. 40.000,-
- * Harga

Bawang Merah awal Bulan Maret Rp. 32.000 mengalami penurunan sebesar Rp. 30.000. * Harga Bawang Putih awal Bulan Maret Rp 30.000 mengalami kenaikan sebesar Rp. 32.000. * Harga Telur Ayam Ras Bulan Februari Rp. 38.000 - Rp. 40.000 Bulan Maret mengalami kenaikan sebesar Rp. 42.000 - Rp. 44.000. * Harga Daging Sapi awal Bulan Maret Rp. 130.000 mengalami kenaikan sebesar Rp. 140.000 s/d Rp. 150.000,- * Harga Ikan Nila sebesar Rp. 35.000, ikan Mas sebesar Rp. 40.000,- ikan Patin sebesar Rp. 22.000,-, ikan Kelemak sebesar Rp. 80.000 dan ikan baung sebesar Rp. 100.000,- c. Dari hasil sidak Pasar atas Sarolangun dan pasar singkut tidak terjadi lonjakan harga yang signifikan di pasar Sarolangun maupun pasar Singkut, untuk kebutuhan bahan pokok dipastikan stok aman untuk menghadapi Bulan Suci Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri 1443 H Tahun 2022 baik pasar Sarolangun maupun pasar Singkut.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1.2 REKOMENDASI KEBIJAKAN INFLASI DAERAH Kebijakan yang dapat ditempuh oleh TPID Kabupaten Sarolangun bersama OPD terkait dalam kerangka mengantisipasi kenaikan harga kebutuhan bahan pokok dan bahan penting lainnya guna stabilisasi harga, Pemerintah Daerah dapat diambil beberapa kebijakan adalah : 1. Perlu adanya Kerjasama Antar Daerah (KAD) antar Kabupaten/Kota dalam Provinsi Jambi maupun antar Kabupaten/Kota di luar Provinsi Jambi, sehingga masing-masing OPD terkait memiliki data akurat mengenai ketersediaan bahan pangan pokok di lapangan sehingga pemenuhan kebutuhan dapat dilakukan antar Kabupaten/Kota. Kerjasama Antar Daerah (KAD) juga dapat menjadi nilai tambah dalam penilaian Evaluasi Laporan Tahunan. 2. TPID Kabupaten Sarolangun agar memperkuat koordinasi dalam pengendalian harga yang terkait faktor musiman seperti tanaman pangan, sekolah, liburan, hari besar keagamaan nasional dan sebagainya serta terkait infrastruktur pertanian, serana & prasarana distribusi hasil pangan dalam hal ini mengefektifkan fungsi pasar. 3. Melaksanakan pemantauan terhadap perkembangan harga barang/komoditi secara umum dalam rangka mendeteksi lonjakan harga yang berlebihan. 4. Melaksanakan pengawasan terhadap penerapan Harga Eceran Tertinggi sesuai ketentuan yang berlaku. 5. Memastikan jalur Distribusi tidak terganggu dan menjaga distribusi pasokan bahan pangan dari sentra produksi ke pusat perdagangan berjalan dengan lancar. 6. Memastikan ketersediaan bahan pangan pokok, bahan bakar minyak dan gas untuk mengendalikan inflasi. 7. Memperkuat Koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Sarolangun melalui Rapat Koordinasi di daerah.